



ILMU KESEHATAN

Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
Dr. Andi Atssam Mappanyukki, S.Or., M.Kes



Editor :

Dr. Hj. Nur Indah Atifah Anwar, S.Pd., M.Pd

ILMU KESEHATAN

Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
Dr. Andi Atsam Mappanyukki, S.Or., M.Kes



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ILMU KESEHATAN

Penulis:

Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
Dr. Andi Atssam Mappanyukki, S.Or., M.Kes

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Hj. Nur Indah Atifah Anwar, S.Pd., M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

viii, 145, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-147-797-2

Cetakan Pertama:

Maret 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek dalam bidang Ilmu Kesehatan. Dalam dunia yang terus berkembang, ilmu kesehatan berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Buku ini hadir sebagai upaya untuk menggali berbagai tema terkait dengan kesehatan, baik dari sisi teori, aplikasi praktis, maupun tantangan yang dihadapi di masa depan.

Penyusunan buku ini berangkat dari kesadaran bahwa sistem kesehatan tidak hanya melibatkan dunia medis, tetapi juga mencakup aspek manajerial, psikologis, sosial, dan kebijakan publik yang saling berkaitan. Oleh karena itu, materi dalam buku ini tidak hanya berfokus pada pengobatan dan perawatan fisik semata, tetapi juga mencakup bidang seperti kesehatan jiwa, pendidikan kesehatan, serta inovasi dan teknologi yang semakin memengaruhi dinamika dunia kesehatan.

Bab demi bab dalam buku ini mengulas secara komprehensif tema-tema penting, mulai dari pengertian kesehatan, upaya pengelolaan rumah sakit, kebijakan kesehatan yang berkelanjutan, hingga tantangan besar yang muncul di era digital. Semua materi dikemas dengan pendekatan yang mudah dipahami namun tetap mengedepankan ketelitian ilmiah, guna memberi wawasan yang bermanfaat bagi mahasiswa, praktisi kesehatan, dan semua pihak yang peduli terhadap masa depan sistem kesehatan global.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang berguna dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu kesehatan, baik dalam ranah akademis maupun praktis. Buku ini juga diharapkan dapat membuka ruang bagi diskusi lebih lanjut mengenai masalah-masalah kesehatan yang kompleks dan solusi-solusi yang dapat diambil untuk mencapainya.

Terakhir, kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah berperan dalam menyusun dan mewujudkan buku ini, terutama kepada pembaca yang setia dan antusias untuk terus belajar mengenai ilmu kesehatan.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi semua yang terlibat dalam dunia kesehatan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
Bab 1 Pendahuluan Ilmu Kesehatan	1
A. Pengertian Ilmu Kesehatan.....	1
B. Sejarah Perkembangan Ilmu Kesehatan	3
C. Peran Ilmu Kesehatan dalam Masyarakat	4
D. Definisi Kesehatan dan Penyakit.....	7
E. Disiplin Ilmu Kesehatan	9
F. Tujuan dan Sasaran Ilmu Kesehatan.....	11
G. Ruang Lingkup Ilmu Kesehatan	12
Bab 2 Dasar-Dasar Kesehatan Masyarakat.....	16
A. Pengertian Kesehatan Masyarakat.....	16
B. Komponen Utama Kesehatan Masyarakat	17
C. Prinsip-Prinsip Dasar Kesehatan Masyarakat.....	19
D. Promosi Kesehatan dan Pencegahan Penyakit	21
E. Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi.....	23
F. Sistem Kesehatan Masyarakat.....	24
G. Kebijakan Kesehatan Masyarakat	26
Bab 3 Ilmu Gizi dan Kesehatan	29
A. Pengertian Ilmu Gizi	29
B. Nutrisi untuk Kesehatan Optimal	31
C. Diet Seimbang untuk Kesehatan	33
D. Dampak Kekurangan dan Kelebihan Nutrisi.....	35
E. Gizi pada Berbagai Kelompok Umur	37
F. Penyakit Akibat Gizi Buruk.....	39
G. Peran Gizi dalam Pencegahan Penyakit	40
Bab 4 Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana.....	41
A. Konsep Kesehatan Reproduksi.....	41
B. Sistem Reproduksi Manusia	43
C. Penyakit dan Gangguan pada Sistem Reproduksi	45
D. Keluarga Berencana: Tujuan dan Metode	46
E. Dampak Kesehatan Reproduksi pada Masyarakat	48

F.	Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja	50
G.	Kesehatan Reproduksi di Berbagai Negara	52
Bab 5	Epidemiologi Kesehatan	54
A.	Definisi dan Sejarah Epidemiologi	54
B.	Prinsip-Prinsip Epidemiologi	56
C.	Metode Epidemiologi dalam Studi Penyakit	58
D.	Pengendalian Penyakit Menular	60
E.	Epidemiologi Kesehatan Masyarakat	62
F.	Penyakit Tidak Menular dan Pengaruhnya	64
G.	Studi Kasus Epidemiologi di Indonesia	66
Bab 6	Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi	68
A.	Pengertian Kesehatan Lingkungan	68
B.	Dampak Lingkungan Terhadap Kesehatan	70
C.	Sanitasi dan Penyakit yang Ditularkan Melalui Lingkungan	72
D.	Pencemaran Udara dan Air	74
E.	Pengelolaan Limbah dan Sanitasi	76
F.	Teknologi Bersih untuk Kesehatan Lingkungan	77
G.	Kesehatan Lingkungan di Area Perkotaan	79
Bab 7	Ilmu Kedokteran Dasar	82
A.	Pengantar Ilmu Kedokteran	82
B.	Anatomi dan Fisiologi Manusia	84
C.	Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat	86
D.	Diagnosis Penyakit	87
E.	Pengobatan dan Terapi Medis	89
F.	Obat-Obatan dan Penggunaannya	90
G.	Peran Kedokteran dalam Pencegahan Penyakit	92
Bab 8	Manajemen Kesehatan	94
A.	Pengertian Manajemen Kesehatan	94
B.	Struktur Organisasi di Bidang Kesehatan	96
C.	Pengelolaan Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan	97
D.	Kebijakan Kesehatan dan Perencanaan Kesehatan	99
E.	Kuangan dalam Sistem Kesehatan	100
F.	Manajemen Sumber Daya Manusia di Kesehatan	101
G.	Evaluasi dan Monitoring dalam Sistem Kesehatan	103

Bab 9 Kesehatan Jiwa dan Psikologi.....	106
A. Definisi Kesehatan Jiwa	106
B. Gangguan Kesehatan Jiwa dan Pengaruhnya	107
C. Psikologi Klinis dan Terapi	109
D. Kesehatan Mental dalam Kesehatan Masyarakat	111
E. Stigma terhadap Penyakit Jiwa.....	113
F. Peran Psikologi dalam Kesehatan Umum	115
G. Intervensi Psikologis untuk Kesehatan Masyarakat	117
Bab 10 Pendidikan Kesehatan	120
A. Pengertian Pendidikan Kesehatan	120
B. Strategi dan Metode Pendidikan Kesehatan	121
C. Penyuluhan Kesehatan untuk Masyarakat.....	122
D. Pendidikan Kesehatan di Sekolah	124
E. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku	126
F. Teknologi dalam Pendidikan Kesehatan.....	127
G. Evaluasi Efektivitas Program Pendidikan Kesehatan.....	129
Bab 11 Tantangan dan Masa Depan Ilmu Kesehatan	132
A. Inovasi dalam Ilmu Kesehatan	132
B. Tantangan Global dalam Kesehatan Masyarakat.....	133
C. Peran Teknologi dalam Kesehatan	134
D. Kesehatan di Era Digital.....	135
E. Isu-Isu Kesehatan yang Muncul di Masa Depan.....	137
F. Kesehatan Global dan Kerjasama Internasional.....	138
G. Prospek dan Tren Masa Depan dalam Ilmu Kesehatan	139
DAFTAR PUSTAKA	140

BAB 1

PENDAHULUAN ILMU KESEHATAN

A. PENGERTIAN ILMU KESEHATAN

Ilmu kesehatan adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan kesehatan manusia, baik dari segi fisik, mental, maupun sosial. Ilmu ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dengan cara mempelajari penyakit, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, serta langkah-langkah pencegahan dan pengobatan yang dapat dilakukan. Secara umum, ilmu kesehatan mencakup banyak disiplin ilmu, seperti kedokteran, gizi, psikologi, kesehatan masyarakat, dan lainnya. Setiap disiplin ini memiliki peran masing-masing dalam menciptakan kondisi yang mendukung kesehatan manusia.

Sebagai sebuah disiplin ilmu, ilmu kesehatan tidak hanya berfokus pada pengobatan penyakit, tetapi juga pada pencegahan, promosi kesehatan, serta pengelolaan faktor risiko yang dapat mempengaruhi status kesehatan seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu kesehatan tidak hanya melibatkan profesi medis, tetapi juga mencakup kebijakan kesehatan, sistem kesehatan, serta upaya untuk menciptakan lingkungan yang sehat bagi masyarakat. Dalam hal ini, kesehatan tidak hanya dilihat dari segi fisik, tetapi juga mencakup kesejahteraan mental dan sosial.

Di dalam konteks global, ilmu kesehatan juga berperan dalam mengatasi berbagai tantangan kesehatan yang muncul akibat perubahan demografis, lingkungan, serta gaya hidup masyarakat. Dalam beberapa dekade terakhir, banyak perubahan terjadi di bidang kesehatan, seperti munculnya penyakit baru, perubahan pola makan, serta peningkatan tingkat harapan hidup. Oleh

BAB 2

DASAR-DASAR KESEHATAN MASYARAKAT

A. PENGERTIAN KESEHATAN MASYARAKAT

Kesehatan masyarakat adalah cabang ilmu yang berfokus pada pencegahan penyakit dan promosi kesehatan di tingkat populasi, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Kesehatan masyarakat tidak hanya melibatkan penyembuhan penyakit, tetapi juga upaya untuk mencegah terjadinya penyakit di masyarakat, melalui kebijakan, program kesehatan, dan pendidikan. Kesehatan masyarakat mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi kesehatan, mulai dari sanitasi, gizi, hingga faktor sosial yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

Secara lebih mendalam, kesehatan masyarakat adalah suatu disiplin yang mempelajari faktor-faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan yang memengaruhi status kesehatan individu dan kelompok. Dalam konteks ini, kesehatan masyarakat bertujuan untuk menciptakan kondisi sosial dan lingkungan yang mendukung kesehatan, serta memberikan intervensi untuk mencegah penyakit.

Peran kesehatan masyarakat sangat besar dalam pengelolaan penyakit menular maupun tidak menular. Berbeda dengan pengobatan yang berfokus pada penyembuhan individu yang sudah sakit, kesehatan masyarakat berfokus pada upaya pencegahan yang lebih bersifat preventif dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

Dalam lingkup kebijakan, kesehatan masyarakat melibatkan upaya untuk merancang dan melaksanakan kebijakan yang dapat meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, memperbaiki sanitasi, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat. Kebijakan-kebijakan ini dapat mencakup pengaturan kualitas air, pengelolaan

BAB 3

ILMU GIZI DAN KESEHATAN

A. PENGERTIAN ILMU GIZI

Ilmu gizi adalah cabang dari ilmu kesehatan yang mempelajari tentang bagaimana makanan dan nutrisi memengaruhi kesehatan tubuh manusia. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana tubuh memanfaatkan berbagai zat gizi yang terkandung dalam makanan, serta bagaimana kekurangan atau kelebihan zat gizi tertentu dapat mempengaruhi fungsi tubuh dan kesehatan secara keseluruhan. Ilmu gizi tidak hanya berfokus pada pengetahuan mengenai jenis-jenis makanan, tetapi juga tentang bagaimana makanan dapat mempengaruhi metabolisme tubuh dan proses biokimia lainnya yang terjadi di dalam tubuh.

Dalam ilmu gizi, penting untuk memahami bahwa tubuh manusia memerlukan berbagai zat gizi untuk berfungsi dengan baik, termasuk karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air. Zat-zat gizi ini memainkan peran yang berbeda dalam tubuh, dari memberikan energi hingga mendukung fungsi seluler dan sistem organ. Kekurangan atau ketidakseimbangan dalam konsumsi zat gizi ini dapat mengarah pada gangguan kesehatan, yang dapat bervariasi dari penyakit ringan hingga kondisi kronis yang lebih serius.

Ilmu gizi juga mencakup pemahaman tentang kebutuhan gizi yang bervariasi sepanjang hidup seseorang, tergantung pada usia, jenis kelamin, kondisi fisik, dan tingkat aktivitas. Misalnya, kebutuhan gizi seorang anak yang sedang tumbuh sangat berbeda dengan kebutuhan gizi seorang lansia yang cenderung mengalami penurunan metabolisme tubuh. Oleh karena itu, ilmu gizi membantu merancang pola makan yang sesuai dengan kebutuhan individu untuk memastikan bahwa tubuh mendapatkan jumlah dan jenis zat gizi yang tepat.

BAB 4

KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA

A. KONSEP KESEHATAN REPRODUKSI

Kesehatan reproduksi adalah bagian dari kesehatan manusia yang berfokus pada sistem reproduksi dan kemampuan individu untuk memiliki kehidupan seksual yang aman dan sehat. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kesehatan reproduksi mencakup aspek fisik, mental, dan sosial dari kesehatan reproduksi yang memungkinkan individu untuk menjalani kehidupan seksual yang memuaskan dan aman, memiliki kemampuan untuk reproduksi, dan memiliki kebebasan untuk membuat keputusan mengenai kehidupan seksual dan reproduksi mereka.

Aspek fisik dari kesehatan reproduksi mencakup fungsi dan kesehatan organ-organ reproduksi, baik pada pria maupun wanita, yang meliputi organ genital eksternal dan internal, hormon yang mengatur sistem reproduksi, serta proses-proses yang terjadi selama kehamilan dan persalinan. Aspek ini juga mencakup deteksi dan pengobatan penyakit yang berkaitan dengan sistem reproduksi, seperti infeksi menular seksual (IMS), kanker serviks, serta gangguan hormon.

Aspek mental dari kesehatan reproduksi mencakup kesejahteraan psikologis yang terkait dengan kemampuan seseorang untuk menjalani kehidupan seksual yang memuaskan. Hal ini berkaitan dengan penghormatan terhadap hak-hak seksual individu, kepuasan seksual, serta hubungan yang sehat antara pasangan. Kesehatan mental dalam konteks reproduksi juga

BAB 5

EPIDEMIOLOGI KESEHATAN

A. DEFINISI DAN SEJARAH EPIDEMIOLOGI

Epidemiologi adalah cabang ilmu kesehatan yang mempelajari distribusi dan determinan penyakit atau kondisi kesehatan dalam populasi tertentu. Secara sederhana, epidemiologi adalah ilmu yang mencoba untuk memahami bagaimana dan mengapa penyakit terjadi, siapa yang berisiko, dan bagaimana penyakit itu tersebar di masyarakat. Tujuan utama dari epidemiologi adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat dan mengembangkan strategi untuk mencegah atau mengendalikan penyakit. Dalam konteks ini, epidemiologi berperan penting dalam pengendalian penyakit menular, pencegahan penyakit tidak menular, serta perencanaan kebijakan kesehatan yang berbasis pada data dan bukti.

Sejarah epidemiologi bermula sejak zaman kuno, meskipun pemahaman yang lebih sistematis tentang epidemiologi baru dimulai pada abad ke-19. Salah satu tokoh penting dalam perkembangan epidemiologi adalah John Snow, seorang dokter asal Inggris yang dikenal sebagai bapak epidemiologi modern. Pada tahun 1854, John Snow melakukan penyelidikan terhadap wabah kolera yang melanda London. Melalui penelitian yang cermat, Snow menemukan bahwa wabah kolera berhubungan erat dengan sumber air yang tercemar, yang mengarah pada pemahaman penting tentang hubungan antara lingkungan dan penyebaran penyakit.

Pada masa tersebut, teori penyakit yang berlaku adalah teori miasma, yang menyatakan bahwa penyakit disebabkan oleh udara kotor atau "udara buruk". Namun, dengan penelitian Snow, yang menggunakan data statistik untuk menganalisis penyebaran kolera, terbukti bahwa air yang terkontaminasi adalah sumber utama penyebaran penyakit ini. Penemuan ini mengarah pada langkah-langkah penting dalam pengendalian wabah, seperti penyaringan air dan pengelolaan sanitasi yang lebih baik.

BAB 6

KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI

A. PENGERTIAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan lingkungan adalah cabang dari ilmu kesehatan masyarakat yang mempelajari hubungan antara lingkungan fisik, sosial, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia. Lingkungan mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar individu, mulai dari udara yang kita hirup, air yang kita minum, hingga kualitas tempat tinggal dan kondisi kerja kita. Dengan demikian, kesehatan lingkungan tidak hanya berfokus pada polusi atau kontaminasi, tetapi juga pada cara-cara untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan manusia.

Kesehatan lingkungan berkaitan dengan upaya untuk mencegah dampak buruk dari faktor lingkungan terhadap kesehatan manusia. Faktor-faktor ini termasuk polusi udara dan air, pengelolaan sampah, sanitasi, pencemaran tanah, serta kondisi tempat tinggal dan tempat kerja. Polusi udara, misalnya, dapat menyebabkan penyakit pernapasan seperti asma, bronkitis, dan kanker paru-paru. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kualitas lingkungan dapat mempengaruhi kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.

Selain itu, kesehatan lingkungan juga mencakup pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Penggunaan yang berlebihan terhadap sumber daya alam dapat merusak ekosistem, mengurangi kualitas lingkungan, dan akhirnya mempengaruhi kesehatan manusia. Misalnya, deforestasi dapat menyebabkan perubahan iklim yang berdampak pada pola penyakit dan kesehatan secara keseluruhan, seperti peningkatan kasus penyakit pernapasan akibat kebakaran hutan.

BAB 7

ILMU KEDOKTERAN DASAR

A. PENGANTAR ILMU KEDOKTERAN

Ilmu kedokteran adalah sebuah disiplin yang sangat luas dan mencakup berbagai aspek biologis, medis, serta teknologi yang diterapkan untuk diagnosis, pengobatan, dan pencegahan penyakit. Ilmu kedokteran dasar adalah bagian dari kedokteran yang menjadi fondasi untuk pemahaman lebih lanjut dalam bidang kedokteran klinis. Ilmu ini mempelajari struktur tubuh manusia, fungsi organ, sistem dalam tubuh, serta berbagai macam penyakit yang bisa menyerang tubuh manusia.

Sebagai dasar dari segala cabang ilmu kedokteran, kedokteran dasar memberikan pengetahuan yang diperlukan bagi para profesional medis untuk memahami berbagai gejala yang muncul dalam tubuh manusia. Disiplin ini tidak hanya mencakup studi tentang patologi atau anatomi, tetapi juga bagaimana organ-organ dalam tubuh berfungsi secara normal dan bagaimana interaksi antar berbagai sistem dapat memengaruhi kesehatan.

Pendidikan kedokteran dimulai dengan ilmu kedokteran dasar yang mendalam, yang memungkinkan mahasiswa kedokteran untuk memahami struktur tubuh, fungsi fisiologisnya, dan penyimpangan yang dapat menyebabkan penyakit. Proses belajar ini dimulai dari pengenalan dasar tentang sistem tubuh manusia, yang kemudian berkembang menuju pemahaman yang lebih lanjut tentang biokimia, patofisiologi, dan farmakologi. Pengetahuan ini membentuk dasar bagi mahasiswa untuk memahami penyakit dan mekanisme pengobatannya.

Sebagai bagian dari ilmu kedokteran dasar, kurikulum pendidikan mencakup sejumlah disiplin ilmu, yang menjadi jembatan antara pengetahuan dasar dan penerapannya dalam praktik klinis. Mata kuliah seperti anatomi, fisiologi, patologi, farmakologi, serta mikrobiologi berperan besar dalam membekali mahasiswa dengan informasi yang komprehensif. Tanpa

BAB 10

PENDIDIKAN KESEHATAN

A. PENGERTIAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Pendidikan kesehatan adalah proses pemberian informasi dan keterampilan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman individu atau kelompok tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan serta cara-cara untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kesehatan mereka. Pendidikan kesehatan melibatkan penyuluhan mengenai perilaku sehat, gaya hidup sehat, serta cara-cara pencegahan dan pengelolaan penyakit. Hal ini bertujuan untuk menciptakan individu yang memiliki kesadaran dan pengetahuan tentang kesehatan serta mampu mengambil keputusan yang tepat untuk kesejahteraan mereka.

Konsep dasar pendidikan kesehatan berfokus pada pemberdayaan masyarakat agar mereka dapat membuat keputusan yang informasional mengenai kesehatan mereka sendiri. Dengan memberikan informasi yang relevan dan mudah dipahami, pendidikan kesehatan dapat membantu masyarakat untuk menyadari pentingnya menjaga kebiasaan hidup yang sehat, seperti pola makan yang baik, olahraga teratur, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Pendidikan kesehatan tidak hanya berkaitan dengan individu, tetapi juga melibatkan komunitas. Misalnya, dalam upaya mengurangi prevalensi penyakit menular atau tidak menular, pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah kebiasaan masyarakat dalam melakukan pencegahan. Pendidikan ini bisa dilakukan melalui berbagai kanal, seperti media massa, pelatihan langsung, seminar, dan media sosial.

Selain itu, pendidikan kesehatan juga dapat dilakukan dalam konteks kebijakan publik dan sektor kesehatan. Beberapa negara bahkan menyusun program-program pendidikan kesehatan yang digerakkan oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (5th ed.)*. Arlington, VA: American Psychiatric Publishing.
- Atlas, S. J., & Bent, K. (2020). *The Physician's Guide to Diagnosing and Managing Disease*. Springer.
- Asih, AYP, & Abdillah, MZ. (2022). Sarana Sanitasi Kesehatan Lingkungan di Sekolah Dasar Desa Kucur Kabupaten Malang. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Asri, A., Imran, A., & Adam, A. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Pengendalian Covid-19*. Penerbit Tahta
- Bazzoli, G. J., & Dynan, L. (2003). *Health Care Management: A Case Study Approach*. University of Chicago Press.
- Beck, A. T., & Weishaar, M. E. (2008). *Cognitive Therapy: Basics and Beyond*. New York: Guilford Press.
- Carr, A. (2009). *The Handbook of Child and Adolescent Clinical Psychology: A Contextual Approach*. Routledge
- Corrigan, P. W., & Watson, A. C. (2002). The Paradox of Self-Stigma and Mental Illness. *Clinical Psychology: Science and Practice*, 9(1), 35-53.
- Cummings, G. G., & Worley, J. (2014). *Leadership in Healthcare: Essential Values and Skills*. Elsevier.
- DiClemente, R. J., & Crosby, R. A. (2009). *Health Behavior Theory for Public Health: Principles, Foundations, and Applications*. Jones & Bartlett Publishers.
- Effendy, N. (1998). *Dasar-dasar Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Engel, G. L. (1977). The Biopsychosocial Model and the Need for a New Medical Model. *The American Journal of Psychiatry*, 134(6), 1219-1225.
- Finkler, S. A., Jones, C. B., & Kovner, A. R. (2013). *Financial Management for Public, Health, and Not-for-Profit Organizations*. Pearson Higher Education.
- Frenk, J., & Moon, S. (2013). *Governance Challenges in Health Systems and Health Policy*. The Lancet.

- Gabbard, G. O., & Blum, N. (2010). The Role of Psychotherapy in Medicine. *Psychosomatics*, 51(4), 338-343.
- Gibbons, D., & Roach, L. (2020). *Innovations in Healthcare: From Theory to Practice*. Springer Nature.
- Goffman, E. (1963). *Stigma: Notes on the Management of Spoiled Identity*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Greenhalgh, T., & Abimbola, S. (2021). *The Future of Healthcare Innovation: New Approaches and Technologies*. Oxford University Press.
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2005). *Health program planning: An educational and ecological approach*. McGraw-Hill.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2020). *Textbook of Medical Physiology*. Elsevier.
- Hargittai, E. (2008). *The Digital Divide and What to Do About It*. MIT Press.
- Hoagwood, K., & Erwin, H. (2003). Outcome Measurement in Children's Mental Health Services: The Role of Consumer Reported Information. *Journal of Emotional and Behavioral Disorders*, 11(1), 1-11.
- Iken, L. H., & Sloane, D. M. (2010). Hospital Staffing, Organization, and Quality of Care: Cross-National Findings. *International Journal for Quality in Health Care*.
- James, L., & O'Neill, B. (2021). *Digital Health: Exploring the Impact of Technology on Health Systems and Practices*. Springer.
- Kim, J. A., & Lee, S. H. (2019). *Global Health and International Cooperation: Strategies and Approaches*. Cambridge University Press.
- Kliegman, R., Marcante, K. J., & Behrman, R. E. (2021). *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial*
- Kreuter, M. W., & Wray, R. J. (2003). Tailored and targeted health communication: Strategies for enhancing information relevance. *American Journal of Health Behavior*, 27(1), 1-7.
- Kumar, P., & Clark, M. (2017). *Kumar & Clark's Clinical Medicine*. Elsevier Health Sciences.
- Kusmiran, E. (2014). *Peningkatan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Penerbit UGM.
- Kurniawan, D., Said, YC., & Fuadi, MF. (2020). Pengaruh Pengetahuan tentang Sanitasi Lingkungan terhadap Kualitas Kesehatan Lingkungan Rumah di Kebayoran Lama Utara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.

- Lestari, LA., Harmayani, E., Utami, T. (2023). *Dasar Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Longo, D. L., Fauci, A. S., Kasper, D. L., Hauser, S. L., & Jameson, J. L. (2019). *Harrison's Principles of Internal Medicine*. McGraw-Hill Education.
- Maulani, J. (2019). Aplikasi Kesehatan Menggunakan Metode Epidemiologi. *Technologia: Jurnal Ilmiah*.
- Mastuti, A. (2023). *Ilmu Gizi untuk Kesehatan Optimal*. Jakarta: Erlangga.
- McCarthy, T., & Hara, N. (2014). Technology-Enhanced Health Education and Health Promotion. *Journal of Health Communication*, 19(12), 1302-1311
- McDonald, D. (2016). The Impact of School-Based Health Education on Adolescent Behavior. *Journal of School Health*, 86(9), 648-654.
- McKenzie, J. F., Neiger, B. L., & Thackeray, R. (2017). *Planning, Implementing, and Evaluating Health Promotion Programs: A Primer*. Pearson Education.
- McLeod, J. (2013). *An Introduction to Counselling*. McGraw-Hill Education.
- Naidoo, J., & Wills, J. (2009). *Foundations for Health Promotion*. Elsevier
- Notobroto, HB., Keman, S., & Ma'rufi, I. (2005). Faktor Sanitasi Lingkungan yang Berperan terhadap Prevalensi Penyakit Scabies pada Santri di Pondok Pesantren Kabupaten Lamongan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.
- Nuryadin, S., Arsyad, G., & Sjahriani, T. (2023). *Dasar-Dasar Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan*. Tahta Media.
- Nutbeam, D. (2000). Health literacy as a public health goal: a challenge for contemporary health education and communication strategies into the 21st century. *Health Promotion International*, 15(3), 259-267.
- Paltiel, A. D., & Segev, D. L. (2021). *Global Health Challenges in the 21st Century*. World Health Organization.
- Patel, V., et al. (2018). Mental health and the development agenda: challenges and opportunities for integration into the Sustainable Development Goals. *The Lancet Psychiatry*, 5(3), 184-194.
- Patel, R., & Tan, W. J. (2020). *International Health: Global Collaborations for Disease Prevention and Treatment*. Oxford University Press.
- Prajitno, S., Herlina, M., & Rahayu, E. (2022). *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Buku Kedokteran..

- Puspikawati, SI. (2018). Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar di Kabupaten Banyuwangi. *Unair Journal of Public Health*.
- Roberts, K. M., & Wallace, A. (2020). *Future Directions in Healthcare Technology and Innovation*. Springer.
- Rohmatin, E., & Kurnia, H. (2022). *Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Media Pustaka Indo.
- Rosenstock, I. M., Strecher, V. J., & Becker, M. H. (1988). Social learning theory and the health belief model. *Health Education Quarterly*, 15(2), 175-183.
- Rotheram-Borus, M. J., & Murphy, D. A. (2007). Adolescent Behavioral Health: The Role of Interventions in Community-Based Settings. *The American Journal of Public Health*, 97(9), 1565-1570.
- Ryadi, A. L. S. (2019). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Konsep, Strategi, dan Praktik*.
- Sari, N. W., Akbar, H., & Kamaruddin, M. (2021). *Epidemiologi Dasar: Disiplin dalam Kesehatan Masyarakat*. Google Books.
- Setyonaluri, D. (2019). *Kajian Sektor Kesehatan: Transisi Demografi dan Epidemiologi*.
- Shabir, R. (2020). *Artificial Intelligence in Medicine: Current Applications and Future Prospects*. Elsevier.
- Smith, A., & Green, T. (2019). *Telemedicine and Digital Healthcare: A Revolution in Medicine*. Elsevier Science.
- Soekarti, S. (2013). *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Smith, J. L., & Williams, M. H. (2020). *Public Health and Global Health Challenges*. Elsevier Science.
- Sumarni, R., & Husein, I. R. (2016). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Keluarga Berencana*. Bandung: Ganesha Press.
- Thabrany, H. (2014). *Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Penerbit Esaunggul.
- Yuningsih, R. (2019). Strategi Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Lingkungan. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*.
- Yuliyawati, D. (2021). *Penyakit Akibat Gizi Buruk*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Victora, C. G., & Barreto, M. L. (2016). *Evaluation of Health Systems: Lessons Learned*. The Lancet.
- WHO. (1948). *Constitution of the World Health Organization*.
- WHO (2013). *Mental Health Action Plan 2013-2020*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). (2001). *The World Health Report 2001: Mental Health: New Understanding, New Hope*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2003). *School health promotion: A strategy for health promotion in schools*. WHO.
- World Health Organization (WHO, 2010). *World Health Report 2010: Health Systems Financing: The Path to Universal Coverage*. World Health Organization
- Widajanti, L. (2016). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Widiyastuti, N. E., & Hasanbasri, M. (2022). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Zhang, Y., & Lee, R. (2021). *Trends in Healthcare: The Role of Big Data, AI, and Biotechnology*. Wiley.

PROFIL PENULIS



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes. Lahir di Luppereng pada tahun 1968. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di IKIP Ujung Pandang tahun 1992, Magister di Universitas Airlangga tahun 2000, dan Doktorat di Universitas Negeri Jakarta tahun 2008. Saat ini, beliau menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan di Universitas Negeri Makassar. Sejak tahun 1993, aktif sebagai dosen dengan kepakaran dalam bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Selain akademisi, beliau juga aktif dalam berbagai organisasi olahraga nasional serta telah menerbitkan banyak penelitian di bidang olahraga dan kesehatan masyarakat.



Dr. Andi Atssam Mappanyukki, S.Or., M.Kes. Lahir di Arasoe pada 4 tahun 1982. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Makassar tahun 2005 dan Magister Kesehatan dari Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga tahun 2010. Saat ini menjabat sebagai Kepala Program Sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Aktif dalam berbagai organisasi olahraga, termasuk sebagai anggota Indonesian Strength and Conditioning Association dan Federasi Olahraga Petanque Indonesia. Selain mengajar dan meneliti, ia juga memiliki beberapa publikasi ilmiah di bidang kesehatan dan olahraga, serta berkontribusi dalam pengembangan atlet nasional.

Buku *Ilmu Kesehatan* ini menyajikan pemahaman komprehensif tentang berbagai aspek kesehatan yang mencakup teori, aplikasi praktis, dan tantangan yang dihadapi dalam dunia kesehatan modern. Tidak hanya membahas kesehatan dalam konteks medis, buku ini juga mengulas aspek manajerial, sosial, psikologis, dan kebijakan kesehatan yang berperan dalam sistem kesehatan secara keseluruhan.

Setiap bab dalam buku ini menggali topik-topik penting seperti pengertian dan sejarah perkembangan ilmu kesehatan, dasar-dasar kesehatan masyarakat, ilmu gizi, kesehatan reproduksi, epidemiologi, kesehatan lingkungan, ilmu kedokteran dasar, manajemen kesehatan, serta pendidikan kesehatan. Selain itu, buku ini juga mengupas tantangan global dalam bidang kesehatan dan inovasi teknologi yang memengaruhi perkembangan layanan kesehatan di era digital.

Dilengkapi dengan pendekatan berbasis bukti dan penjelasan yang mudah dipahami, buku ini cocok untuk mahasiswa, praktisi kesehatan, dan masyarakat umum yang ingin memahami lebih dalam mengenai kesehatan serta bagaimana ilmu kesehatan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Buku ini tidak hanya memberikan wawasan ilmiah, tetapi juga mengajak pembaca untuk berpikir kritis mengenai solusi kesehatan yang berkelanjutan, guna meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat secara luas.



IKAPI
INDONESIAN ASSOCIATION OF HEALTH PROFESSIONALS

CV. Tahta Media Group

Surakarta, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.com

Ig : tahtamediagroup

Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-602-047-797-0 10391



9 786231 477972